

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini di negara berkembang seperti Indonesia kebutuhan akan konstruksi semakin meningkat. Suatu pekerjaan konstruksi yang dikerjakan oleh penyedia jasa atau kontraktor dapat dikatakan berhasil jika *output* yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu, waktu pelaksanaan serta biaya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kenyataan di lapangan tak jarang ditemukan suatu proyek konstruksi yang bermasalah dalam proses pelaksanaannya. Salah satu penyebab proyek mengalami masalah adalah perencanaan manajemen waktu berupa jadwal rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan.

Selama pengendalian proyek, penjadwalan mengikuti perkembangan dengan berbagai permasalahannya. Proses *monitoring* serta *updating* selalu dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang paling realistis agar alokasi sumber daya dan penetapan durasinya sesuai dengan sasaran dan tujuan proyek. Ketika ada suatu masalah dalam pelaksanaan proyek penyedia jasa dituntut untuk mengendalikan jadwal proyek agar proyek selesai sesuai rencana.

Proyek yang ditinjau adalah Proyek Lanjutan Pembangunan Fisik Gedung FKIP UNSIL yang direncanakan selesai selama 240 hari kalender dengan anggaran Rp. 7.402.408.000. Kemudian metode penjadwalan yang digunakan dalam Proyek Lanjutan Pembangunan Fisik Gedung FKIP UNSIL adalah metode *bar chart* yang akan di rubah menggunakan metode CPM untuk mendapatkan durasi penjadwalan yang baru beserta jalur kritisnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan apa saja yang terdapat pada lintasan kritis pada Proyek Lanjutan Pembangunan Fisik Gedung FKIP UNSIL?
2. Bagaimana perbandingan durasi proyek rencana awal menggunakan metode *Bar Chart* dengan durasi proyek menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kegiatan apa saja yang termasuk dalam kegiatan kritis pada Proyek Lanjutan Pembangunan Fisik Gedung FKIP UNSIL dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*).
2. Mengevaluasi perbandingan durasi proyek rencana awal yang menggunakan metode *Bar Chart* dengan durasi proyek menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*).

## 1.4 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya agar pembahasan masalah lebih terarah. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

- a. Data yang digunakan penelitian ini adalah data Proyek Lanjutan Pembangunan Fisik Gedung FKIP UNSIL dan data-data yang berhubungan dengan proyek tersebut.

- b. Penelitian ini lebih berfokus kepada pembuatan jadwal pelaksanaan proyek yang menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM)
- c. Durasi dari komponen pekerjaan dan harga satuan pekerjaan yang dihitung hanya komponen pekerjaan yang memiliki koefisien dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 28/Prt/M/2016 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang penjadwalan proyek yang dibuat menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*).
- b. Menampilkan perbedaan penjadwalan proyek yang dibuat sebelumnya dengan penjadwalan proyek yang dibuat menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*).
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai penjadwalan proyek dengan metode CPM (*Critical Path Method*).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II** : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis melakukan peninjauan kembali terhadap

pustaka yang diperlukan untuk penelitian ini. Pustaka yang ditinjau mengenai proyek, manajemen proyek, penjadwalan proyek, metode penjadwalan proyek, metode penjadwalan proyek dengan *Critical Path Method* (CPM), dan langkah-langkah penjadwalan CPM menggunakan *Microsoft Project* 2016.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang waktu dan lokasi, alat dan bahan, teknik pengumpulan data, analisis data dan diagram alir penelitian.

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari hasil analisis data menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) dan hasil analisis tersebut dibandingkan dengan data rencana awal.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dituliskan oleh penulis mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.